

## Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pada Manajemen Satuan Pendidikan

Salma Meyindra <sup>1\*</sup>,

<sup>1</sup> Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel:

Dikirim pada tanggal 13 December 2022

Direvisi pada tanggal 20 December 2022

Diterima pada tanggal 25 December 2022

Terbit online pada tanggal 25 December 2022

#### Kata Kunci:

Manajemen, Standar, Satuan Pendidikan Mutu



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Laboratory of Educational Administration Departemen Universitas Negeri Padang

### ABSTRAK

Standar pengelolaan pendidikan merupakan suatu proses yang dilaksanakan secara sistematis agar tercapainya tujuan dengan perencanaan yang baik, pengarahan dan pemanfaatan yang tepat, serta seluruh tujuan yang direncanakan dapat efektif dan efisien. Pada saat ini, sebagaimana kita ketahui, masih kurangnya penerapan standar manajemen pendidikan pada satuan pendidikan yang mengakibatkan rendahnya kualitas pengelolaan satuan pendidikan. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan standar manajemen pendidikan untuk meningkatkan mutu manajemen satuan pendidikan. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode pembayaran literatur (library study) atau yang disebut dengan penelitian kepustakaan.

### Penulis Korespondensi:

\*Salma Meyindra

Email: [salmaicha21@gmail.com](mailto:salmaicha21@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian yang integral dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan sangat penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia adalah dengan melalui pendidikan. pendidikan berfungsi sebagai mengembangkan kemampuan serta membentuk watak manusia menjadi lebih bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta bertujuan untuk berkembangnya potensi anak bangsa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, cerdas, cakap, kreatif, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.

Pada kenyataan saat ini, banyak kita temui permasalahan dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah kurangnya implementasi standar pengelolaan pendidikan pada satuan pendidikan. Kurangnya implementasi standar pengelolaan pendidikan terhadap satuan pendidikan dapat mengakibatkan rendahnya mutu manajemen

satuan pendidikan. dan juga dengan rendahnya implementasi standar pengelolaan pendidikan akan mengakibatkan rendahnya mutu pada manajemen satuan pendidikan. Kenyataan menunjukkan bahwa masih banyaknya sekolah atau satuan pendidikan yang masih ketinggalan, seperti terbatasnya dana, sarana dan prasarana, rendahnya pengelolaan sistem pembinaan, dan juga tata layanan yang tidak kondusif, dimana hal ini dapat dilihat dari pengelolaan yang tidak transparan serta kurang akuntabel, termasuk kerjasama antara komponen-komponen terkait yaitu terdiri dari antara pengurus sekolah, dan orang tua peserta didik, terkesan kurang memberi kontribusi bagi pengembangan satuan pendidikan.

Dalam rangka meningkatkan dan meningkatkan mutu satuan pendidikan, maka perlu diterapkan standar manajemen pendidikan dalam penyelenggaraan satuan pendidikan. Menurut Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan yang diperkuat dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015, harus ada syarat minimal yang harus dipenuhi oleh satuan pendidikan untuk dapat menyelenggarakan pendidikan. Dengan demikian untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pada manajemen satuan pendidikan maka perlu dilakukan upaya, salah satunya yaitu dengan cara mengimplementasikan standar pengelolaan pendidikan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi dalam mengelola satuan pendidikan yang dilakukan secara efektif dan efisien guna meningkatkan mutu satuan pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penulisan pada artikel ini adalah metode tinjauan literatur (*library research*) atau disebut dengan penelitian kepustakaan. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Sehingga penulis dapat mengelompokkan, mengalokasikan mengorganisasikan, dan menggunakan variasi pustaka dalam bidangnya. Dengan melakukan studi kepustakaan, penulis mempunyai pendalaman yang lebih luas dan mendalam terhadap masalah yang hendak dituliskan.

## **HASIL DA PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Standar pengelolaan sangat penting diterapkan guna untuk meningkatkan mutu pada manajemen satuan pendidikan. Untuk terselenggaranya pendidikan yang baik, berhasil dan berdaya guna maka hal perlu dilakukan pada manajemen satuan pendidikan adalah mengetahui bagaimana implementasi standar pengelolaan pendidikan untuk meningkatkan mutu pada manajemen satuan pendidikan. Implementasi pada standar pengelolaan pendidikan pada manajemen satuan pendidikan dapat dilihat dari standar nasional pendidikan, yang dapat dilihat dari

meningkatnya prestasi siswa di bidang akademik maupun non akademik sehingga mampu bersaing dengan sekolah lain.

### **Pengertian Standar Pengelolaan Pendidikan**

Pengelolaan adalah prosedur sistematis untuk mencapai tujuan dengan perencanaan, bimbingan, dan penggunaan yang memadai, yang memungkinkan penyelesaian semua tujuan yang dimaksudkan secara efektif dan efisien. Perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengelolaan, dan pengembangan segala upaya pengaturan dan pendayagunaan sumber daya manusia, sarana, dan prasarana untuk mencapai tujuan pendidikan merupakan bagian dari pengelolaan pendidikan.

Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan pada kegiatan pendidikan dalam tingkat satuan pendidikan agar penyelenggaraan pendidikan tercapai dengan efektif dan efisien. Institusi pendidikan harus kompeten untuk memberikan instruksi sesuai dengan persyaratan pemerintah federal untuk pendidikan nasional. Persyaratan yang disebutkan dalam PP No. 19 Tahun 2005 yang direvisi menjadi PP No. 32 Tahun 2013, meliputi standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar bangunan dan prasarana, dan standar penilaian. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan standar pendidikan.

### **Fungsi Standar Pengelolaan Pendidikan**

#### 1) Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu kegiatan untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan atau hasil yang diinginkan.

#### 2) Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah dua orang atau lebih yang saling bekerjasama dalam cara yang terstruktur dan teratur guna untuk mencapai sasaran yang spesifik.

#### 3) Pengarahan

Pengarahan merupakan sebuah fungsi pengelolaan yang berkaitan dengan kegiatan memberi bimbingan, saran, perintah atau instruksi kepada bawahan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab masing-masing agar tugas dapat dilaksanakan dan dikerjakan dengan baik.

#### 4) Pengawasan

Pengawasan merupakan sebuah fungsi pengelolaan yang berkaitan dengan kegiatan pemantauan kinerja agar kinerja tersebut terstruktur dan tidak melenceng dari aturan yang sudah ditetapkan.

#### 5) Pengembangan

Pengembangan adalah sebuah fungsi yang dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu pengelolaan, dengan adanya pengembangan pengelolaan akan berjalan sesuai ataupun melebihi dengan target yang akan diperoleh.

## **Indikator Standar Pengelolaan Pendidikan**

- 1) Standar Kompetensi Lulusan  
Kemampuan lulusan dalam hal sikap, pengetahuan, dan keterampilan disebut sebagai standar kompetensi lulusan.
- 2) Standar Isi  
Standar isi merupakan kriteria yang membahas terkait dengan ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi guna mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu
- 3) Standar Proses  
Standar proses menentukan bagaimana instruksi harus disampaikan untuk mencapai kriteria kompetensi lulusan.
- 4) Standar Penilaian  
Standar penilaian pendidikan merupakan kriteria yang mengkaji terkait mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.
- 5) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan  
Standar pendidik dan tenaga kependidikan merupakan tolak ukur tentang pendidikan prajabatan dan kelayakan ataupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.
- 6) Standar Sarana dan Prasarana  
Standar sarana dan prasarana adalah tolak ukur terkait dengan ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat rekreasi dan rekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
- 7) Standar Pembiayaan  
Standar Keuangan adalah pedoman biaya operasional dan besaran komponen satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.
- 8) Standar Pengelolaan  
Standar Pengelolaan adalah tolak ukur mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

## **Pengertian Manajemen Satuan Pendidikan**

Manajemen satuan pendidikan adalah suatu kegiatan atau proses guna untuk mencapai tujuan suatu satuan pendidikan. Seorang manajer atau pimpinan ataupun kepala sekolah dalam pencapaian tujuan sekolah harus melakukan serangkaian aktivitas atau kegiatan yang saling berkaitan dan yang memiliki tingkat ataupun jenjang tertentu. Oleh karena itu, peran pemimpin sangat diperlukan untuk dalam mencapai tujuan suatu satuan pendidikan. Kepala sekolah harus memiliki sifat-sifat kepemimpinan karena hanya melalui sifat-sifat inilah kepala sekolah dapat

membujuk orang lain untuk mencapai dan menuju tujuan satuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya.

### **Tujuan Satuan Pendidikan**

Tujuan dari satuan pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif dan terampil serta bertanggung jawab terhadap negara.
2. Mempersiapkan dan membekali peserta didik supaya memiliki keterampilan dan keahlian teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan dirinya secara mandiri.
3. Dan juga mempersiapkan peserta didik supaya mampu untuk melanjutkan ke perguruan tinggi negeri, luar negeri maupun internasional.

### **Pengertian Mutu**

Kualitas suatu produk dapat dinilai untuk menentukan baik atau buruknya suatu produk. Mutu dalam konteks pendidikan mengacu pada kemampuan pendidikan untuk mengelola secara operasional dan efektif terhadap suatu komponen yang terkait dengan pendidikan, sehingga memberi nilai tambah pada komponen tersebut sesuai dengan standar yang relevan. Kualitas atau mutu mengacu pada semua fitur dan kualitas produk atau layanan yang dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dan harapan klien atau pelanggan pendidikan. Jika semua tindakan ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan konsumen, produk tersebut dianggap berkualitas tinggi. Sebagaimana dapat dilihat dari kesesuaian anggaran pendidikan, pengelolaan sarana dan prasarana yang benar, dan faktor-faktor lainnya, maka upaya pengelolaan satuan pendidikan secara efektif dan efisien sangatlah penting jika kita ingin meningkatkan mutu satuan pendidikan.

### **Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Satuan Pendidikan**

Standar manajemen adalah standar nasional pendidikan yang mengatur tentang penyelenggaraan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan untuk menjamin terselenggaranya pendidikan secara berhasil dan berdaya guna. Delapan standar pengelolaan pendidikan yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan, sangat penting untuk meningkatkan mutu pengelolaan satuan pendidikan. Untuk meningkatkan standar pendidikan, delapan persyaratan ini harus dipraktikkan atau digunakan dalam lingkungan pendidikan. Hal ini dapat dicapai melalui peningkatan manajemen sumber daya manusia, sumber daya keuangan, kepemimpinan kepala sekolah, dan otonomi

pendidikan. Delapan kriteria manajemen pendidikan harus digunakan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin. Administrator sekolah harus dapat mendorong semua anggotanya untuk bekerja menuju tujuan bersama untuk memberikan contoh bagi siswa, staf, dan guru untuk diikuti. Kepala sekolah sebagai manajer harus mampu mengelola sekolah secara efektif, antara lain menyusun RPBS, memberdayakan sekolah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta mengembangkan dan memberdayakan sekolah dan satuan pendidikan menjadi lebih baik, efektif, dan efisien. Dengan mempraktekkan delapan kriteria manajemen pendidikan dan menerapkannya pada satuan pendidikan secara tepat, merupakan

## **Pembahasan**

Untuk menjamin terselenggaranya pendidikan secara berhasil dan berdaya guna, maka standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang menyangkut perencanaan, pembinaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada satu jenjang pendidikan. Fungsi standar pengelolaan pendidikan terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan pengembangan. Dan juga pada standar pengelolaan pendidikan terdapat 8 indikator yaitu terdiri dari standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Delapan standar tersebut harus diimplementasikan atau diterapkan dalam satuan pendidikan guna untuk meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini dapat dilakukan dengan upaya mengoptimalkan manajemen sumber daya manusia, manajemen pembiayaan, kepemimpinan kepala sekolah, otonomi pendidikan. Kepala sekolah sebagai pimpinan harus menerapkan 8 standar pengelolaan pendidikan tersebut. Kepala sekolah harus mampu menekankan tujuan bersama menjadi panutan serta kebanggaan bagi guru, staff, siswa, kepala sekolah juga harus mampu menginspirasi semua warga sekolah. Manajemen satuan pendidikan adalah suatu kegiatan atau proses guna untuk mencapai tujuan suatu satuan pendidikan.

## **KESIMPULAN**

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah manajemen satuan pendidikan ibu Dr. Sulastri, M.Pd yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sebagai mahasiswa untuk membuat dan menulis artikel ini dan mempublikasikannya kedalam sebuah jurnal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alawiyah, F. (2017). Standar nasional pendidikan dasar dan menengah. *Aspirasi*, 8(1), 81–92.
- Herson Anwar. (2017). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Perspektif Pengelolaan Madrasah Aliyah Swasta. *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 15–27.

<https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/405>

Muhammad, O., Haq, F., & Pd, M. I. (2017). 233400-Analisis-Standar-Pengelolaan-Pendidikan-1Fdaad94. *Evaluasi*, 1(1), 26–41.

Sulastri, Sulastri, Gistituati, N., Neviyarni, S., & Aimon, H. (2018). The Leadership Competency of Higher Education Administrative Leaders. *Applied Science and Technology*, 2(1).

Winarsih, S. (2019). Kebijakan dan Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah. *International Conference of Moslem Society*, 1, 124–135. <https://doi.org/10.24090/icms.2016.2409>